



**PEMKOT
PALOPO**

RLPPD

RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KOTA PALOPO

20 25





RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) KOTA PALOPO TAHUN 2025

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, RLPPD adalah informasi yang disampaikan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat yang memuat capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran. Untuk memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Pemerintah Daerah Kota Palopo menyampaikan RLPPD Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja Makro

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional.

Capaian kinerja makro yang diperoleh oleh Kota Palopo pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025	Laju Kinerja
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	81,25	81,74	0,6
2	Angka Kemiskinan	7,35	7,18	-2,3
3	Angka Pengangguran	7,64	7,53	-1,4
4	Pertumbuhan Ekonomi	4,40	4,59	4,3
5	Pendapatan Per Kapita	56,65	59,37	4,8
6	Ketimpangan Pendapatan	0,333	0,333	0,0

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo 2026



2. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar

Capaian kinerja urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar, termasuk di antaranya :

1. Urusan Pendidikan

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan pendidikan yang diperoleh oleh Kota Palopo pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian 2024	Capaian 2025
1.a.1	Persentase Anak Usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi Dalam PAUD	65,02	46,78
1.a.2	Persentase Anak Usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi Dalam Pendidikan Dasar	N/A	96,11
1.a.3	Persentase Anak Usia 7-18 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	33,33	28,86
1.a.4	Persentase Toilet Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam Kondisi Baik	NA	80,33
1.a.5	Persentase Ruang Kelas Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam Kondisi Baik	N/A	82,26

*N/A = data *Not Available*, data tidak dapat diidentifikasi karena indikator yang tercantum merupakan indikator baru dalam pedoman tahun 2025 berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-109 Tahun 2026 Tanggal 27 Januari 2026 Tentang Indikator Kinerja Kunci, Bobot, dan Penilaian Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

b. Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi Belanja Urusan Pendidikan di Kota Palopo tahun 2025 sebesar Rp182,066,972,444,- dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Pendidikan
2. Program Pengembangan Kurikulum
3. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan



c. Kendala Yang Dihadapi dalam penerapan SPM

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan pendidikan di Kota Palopo tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Tingginya tingkat kerusakan bangunan sekolah yang ada;
2. Tidak meratanya penyebaran sekolah dan penyebaran penduduk;
3. Rendahnya keadaan ekonomi sehingga sebagian Masyarakat yang berpenghasilan di bawah rata-rata lebih mendorong anaknya untuk mencari pekerjaan, ketimbang melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi.
4. Masih adanya pola pikir sebagian masyarakat yang menganggap kurang pentingnya Pendidikan;
5. Rendahnya Alokasi Anggaran dari Pemerintah Daerah.;

2. Urusan Kesehatan

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan kesehatan yang diperoleh oleh Kota Palopo pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian 2024	Capaian 2025
1.b.1	Persentase Angka Kematian Ibu	N/A	0,09
1.b.2	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Balita	N/A	0,94
1.b.3	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	90,46	89,01
1.b.4	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar	93,91	87,33
1.b.5	Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar	94,17	88,80
1.b.6	Persentase Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	102,15	86,14
1.b.7	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	102,48	100
1.b.8	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Sesuai Standar	69,77	80,46



1.b.9	Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun ke Atas Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	86,90	95,57
1.b.10	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar	48,53	70,02
1.b.11	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar	96,50	100
1.b.12	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	94,16	96,85
1.b.13	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	96,89	81,25
1.b.14	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus) Sesuai Standar	94,50	99,34

* N/A = data *Not Available*, data tidak dapat diidentifikasi karena indikator yang tercantum merupakan indikator baru dalam pedoman tahun 2025 berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-109 Tahun 2026 Tanggal 27 Januari 2026 Tentang Indikator Kinerja Kunci, Bobot, dan Penilaian Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

b. Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi Belanja Urusan Kesehatan di Kota Palopo tahun 2025 sebesar Rp155,389,385,880,- dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan kesehatan di Kota Palopo tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya SDM pelayanan penderita hipertensi
2. Jumlah sasaran yang tidak sebanding dengan SDM puskesmas



3. Rendahnya kesadaran penderita hipertensi untuk melakukan pengobatan rutin
4. Belum terintegrasi dengan baik jejaring fasilitas Kesehatan
5. Tidak tersedia obat antihipertensi yang diperlukan
6. Kurang memadai sumber daya informasi untuk mengedukasi pasien
7. Protokol pelayanan dan SOP yang tidak jelas

3. Urusan Pekerjaan Umum

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Pekerjaan Umum yang diperoleh oleh Kota Palopo pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian 2024	Capaian 2025
1.c.1	Persentase Kondisi Irigasi Kewenangan Kabupaten/Kota	92,60	61,29
1.c.2	Persentase Kemantapan Jalan Kabupaten/Kota	54,85	55,72
1.c.3	Persentase Peningkatan Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Akses Terhadap Air Minum Melalui Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan Terlindungi dan Bukan Jaringan Perpipaan Terlindungi Terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten/Kota	85,11	0
1.c.4	Persentase Jumlah Rumah yang Memperoleh Layanan Pengelolaan Air Limbah Domestik	85,54	85,01
1.c.5	Persentase Luas Kawasan Permukiman Rawan Banjir yang Terlindungi oleh Infrastruktur Pengendalian dan Mitigasi Banjir	84,76	58,95
1.c.6	Persentase Peningkatan Perlindungan Kawasan Permukiman Sepanjang Pantai Kewenangan Kabupaten/Kota	0	0,39
1.c.7	Persentase Kepatuhan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) Kabupaten/Kota	100	100
1.c.8	Persentase Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	N/A	100



1.c.9	Persentase Tenaga Operator/Teknisi/Analisis yang Memiliki Sertifikat Kompetensi	85,36	21,90
1.c.10	Persentase Penilaian Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Berdasarkan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang Sudah Diterbitkan di Kabupaten/Kota	N/A	27,64

* N/A = data *Not Available*, data tidak dapat diidentifikasi karena indikator yang tercantum merupakan indikator baru dalam pedoman tahun 2025 berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-109 Tahun 2026 Tanggal 27 Januari 2026 Tentang Indikator Kinerja Kunci, Bobot, dan Penilaian Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

* Capaian 0 (Nol) (1.c.3) disebabkan tidak tersedianya data penduduk perorangan yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui Sistem Penyediaan Air Minum melainkan hanya per KK.

b. Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum

Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum di Kota Palopo tahun 2025 sebesar Rp70,970,132,224,- dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air
2. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
3. Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional
4. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah
5. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase
6. Program Penataan Bangunan Gedung
7. Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya
8. Program Penyelenggaraan Jalan
9. Program Pengembangan Jasa Konstruksi
10. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pekerjaan Umum di Kota Palopo tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman tentang Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang



Pekerjaan Umum Dan Bidang Perumahan Rakyat.

2. Dukungan Anggaran dari berbagai sumber yang belum maksimal.
3. Kurang sinkronnya Data pada Dinas terkait sehingga penentuan kebijakan tidak maksimal.
4. Kurangnya Sumber daya Manusia yang berkompeten dalam bidang pemenuhan pelayanan minimal.
5. Perlunya sosialisasi lebih dalam lagi tentang aturan-aturan terkait dengan pemenuhan pelayanan minimal.

4. Urusan Perumahan

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Perumahan yang diperoleh oleh Kota Palopo pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian 2024	Capaian 2025
1.d.1	Persentase Warga Negara Korban Bencana Kabupaten/Kota yang Memperoleh Rumah Layak Huni	100	0
1.d.2	Persentase Luas Kawasan Permukiman Kumuh di bawah 10 Ha yang Ditangani	5,74	92,20
1.d.3	Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang Tertangani	6,74	95
1.d.4	Persentase Perumahan yang Sudah Dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum)	78,72	0

*) Capaian 0 (Nol) (1.d.1) disebabkan tidak ada warga negara korban bencana di Kota Palopo dan (1.d.4) tidak terlaksana karena tidak ada kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman terkait Perumahan yang telah mendapatkan/akan mendapatkan bantuan pembangunan/penyelenggaraan prasarana, sarana dan utilitas umum Kota Palopo Tahun 2025.

b. Realisasi Belanja Urusan Perumahan

Realisasi Belanja Urusan Perumahan di Kota Palopo tahun 2025 sebesar Rp10,885,823,988,- dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Perumahan
2. Program Kawasan Permukiman
3. Program Peningkatan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum



(PSU)

4. Program Peningkatan Pelayanan Sertifikasi, Kualifikasi, Klasifikasi dan Registrasi Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Perumahan di Kota Palopo tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Penentuan target serta anggaran pemenuhan kebutuhan dilaksanakan pasca bencana sehingga perhitungan kebutuhan setelah bencana terjadi;
2. Pemahaman terhadap penerapan aturan yang berlaku perlu lebih mendetail;
3. Sinkronisasi data di BPBD daerah dengan data yang ada pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman terkait daerah rawan bencana dan jumlah warga masyarakat yang bermukim di wilayah rawan bencana;
4. Masih terbatasnya SDM dalam menunjang pelaksanaan kegiatan;
5. Belum Sinerginya Upaya Implementasi SPM

5. Urusan Trantibumlinmas

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Trantibumlinmas yang diperoleh oleh Kota Palopo pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian 2024	Capaian 2025
1.e.1	Persentase dokumen kebencanaan yang telah ditetapkan dan masih berlaku	N/A	66,67
1.e.2	Persentase penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja	N/A	100
1.e.3	Persentase peraturan daerah dan peraturan kepala daerah yang ditegakkan	100	17,24



1.e.4	Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	3,39	0,70
1.e.5	Persentase jumlah warga negara yang mendapatkan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100	100
1.e.6	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100	100

* N/A = data *Not Available*, data tidak dapat diidentifikasi karena indikator yang tercantum merupakan indikator baru dalam pedoman tahun 2025 berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-109 Tahun 2026 Tanggal 27 Januari 2026 Tentang Indikator Kinerja Kunci, Bobot, dan Penilaian Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

b. Realisasi Belanja Urusan Trantibumlinmas

Realisasi Belanja Urusan Perumahan di Kota Palopo tahun 2025 sebesar Rp16,439,540,289,- dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum
2. Program Penanggulangan Bencana
3. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Trantibumlinmas di Kota Palopo tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Penentuan target serta anggaran pemenuhan kebutuhan;
2. Pemahaman terhadap penerapan Peraturan Perundang-Undangan;
3. Sinkronisasi data Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal dengan data yang ada pada Satuan Polisi Pamong Praja;
4. Masih terbatasnya Sumber Daya Manusia dalam menunjang pelaksanaan kegiatan;
5. Belum sinerginya upaya implementasi SPM
6. Kurangnya Anggaran untuk sarana prasarana, operasional penanggulangan bencana baik pada saat pra bencana, tanggap darurat, dan pasca bencana, serta untuk mengoptimalkan kualitas SDM khususnya TRC (Tim



Reaksi Cepat)

7. Kurangnya Pelatihan personel dan terbatasnya tenaga yang berkualifikasi tertentu (manajemen kebencanaan dan penilaian dampak)

6. Urusan Sosial

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Sosial yang diperoleh oleh Kota Palopo pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian 2024	Capaian 2025
1.f.1	Persentase Penyandang Disabilitas Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti	100	7,19
1.f.2	Persentase Anak Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti	100	14,40
1.f.3	Persentase Lanjut Usia Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti	100	3,32
1.f.4	Persentase Gelandangan dan Pengemis yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti	100	60,98
1.f.5	Persentase Korban Bencana Alam, Sosial dan/atau Non Alam yang Terpenuhi Kebutuhan Dasar pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana Kabupaten/Kota	100	100
1.f.6	Persentase Penerima Manfaat yang Terpenuhi Kebutuhan Dasar	N/A	0,62

* N/A = data *Not Available*, data tidak dapat diidentifikasi karena indikator yang tercantum merupakan indikator baru dalam pedoman tahun 2025 berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-109 Tahun 2026 Tanggal 27 Januari 2026 Tentang Indikator Kinerja Kunci, Bobot, dan Penilaian Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

b. Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi Belanja Urusan Sosial di Kota Palopo tahun 2025 sebesar Rp3,975,900,770,- dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:



1. Program Pemberdayaan Sosial
2. Program Rehabilitasi Sosial
3. Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial
4. Program Penanganan Bencana
5. Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Sosial di Kota Palopo tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Belum semua Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dapat ditangani dan dilayani disebabkan keterbatasan alokasi anggaran yang ada.
2. Terkait hal-hal teknis pelayanan terhadap PPKS ditemukan masalah keterbatasan SDM terlatih dan ketersediaan sarana dan prasarana terutama rumah antara/rumah singgah sebagai *temporary shelter* dalam proses penanganan kasuistik tertentu.
3. Akan halnya sarana dan prasarana yang tersedia belum dapat berfungsi maksimal karena keterbatasan informasi dan keterampilan dalam proses penanganan, seperti Puskesmas di tingkat desa yang semestinya mampu menjalankan fungsi garda terdepan pelayanan, akan tetapi masih terlambat dalam merespon kasus- kasus kedaruratan yang muncul disekitar mereka.
4. Keterlibatan keluarga luas/keluarga pengasuh terhadap pengasuhan PPKS yang masih minim.
5. Belum semua pelayanan PPKS memiliki SOP pelayanan yang baku dalam konteks intervensi kasus-kasus tertentu yang membutuhkan penanganan lanjutan.

3. Hasil EPPD & Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya

1. Hasil EPPD Tahun Sebelumnya

Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) untuk akhir Tahun Anggaran sebelumnya yaitu Akhir Tahun Anggaran 2024 belum



disampaikan oleh Kementerian Dalam Negeri selaku evaluator. Hasil evaluasi terakhir terbit untuk laporan 2023 berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-2109 Tahun 2025 mengenai Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah secara Nasional Tahun 2024, yang didasarkan pada Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi serta Kabupaten/Kota Tahun 2023, Kota Palopo memperoleh skor EPPD sebesar 3,1159 dengan status kinerja sedang.

2. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya Berdasarkan Laporan Nomor 26.B/LHP/XIX.MKS/05/2025 Kota Palopo berhasil mendapatkan Opini WTP atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Palopo. Hasil Opini terhadap Laporan Keuangan 10 (sepuluh) kali berturut turut mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2024.

4. Ringkasan Realisasi Penerimaan Dan Pengeluaran Anggaran Daerah

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Palopo (*Unaudited*) Tahun 2025 Realisasi Pendapatan Daerah Kota Palopo tahun 2025 terealisasi sebesar Rp Rp990.244.477.864,97,- atau 97,17%, Realisasi belanja daerah Kota Palopo Tahun 2025 sebesar Rp933.557.506.028,95,- atau terealisasi 90,89%.

Secara rinci, rincian realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah Kota Palopo Tahun 2025 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut :

No	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pendapatan Asli Daerah	264.425.814.893,00	253.163.942.277,97	95,74
2	Pendapatan Transfer	754.596.072.653,00	737.080.535.587,00	97,67
Jumlah Pendapatan Daerah		1.019.021.887.546,00	990.244.477.864,97	97,17



No	Jenis Belanja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
	Belanja Daerah	1.027.060.608.908,00	933.557.506.028,95	90,89
1	Belanja Operasi	906.392.391.093,00	830.084.317.100,65	91,58
	Belanja Pegawai	509.107.176.243,00	476.492.057.593,65	93,59
	Belanja Barang dan Jasa	369.175.204.435,00	325.969.612.084,87	88,29
	Belanja Bunga	800.000.000,00	679.595.183,13	84,94
	Belanja Hibah	27.148.010.415,00	26.812.552.239,00	98,76
	Belanja Bantuan Sosial	162.000.000,00	130.500.000,00	80,55
	Jumlah Belanja Operasi	906.392.391.093,00	830.084.317.100,65	91,58
2	Belanja Modal	114.364.422.815,00	99.367.848.928,30	86,89
	Belanja Modal Tanah	2.093.017.480,00	1.655.450.440,00	79,09
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	22.434.621.704,00	16.295.086.851,00	72,63
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	49.256.747.899,00	43.101.445.011,00	87,50
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	36.655.147.996,00	34.898.136.540,30	95,20
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	3.854.887.736,00	3.347.730.086,00	86,84
	Belanja Modal Aset Lainnya	70.000.000,00	70.000.000,00	100,00
	Jumlah Belanja Modal	114.364.422.815,00	99.367.848.928,30	86,88
3	Belanja Tidak Terduga	6.303.795.000,00	4.105.340.000,00	65,12
	Belanja Tidak Terduga	6.303.795.000,00	4.105.340.000,00	65,12
	Jumlah Belanja Tidak Terduga	6.303.795.000,00	4.105.340.000,00	65,12
	Jumlah Belanja Daerah	1.027.060.608.908,00	933.557.506.028,95	90,89

Sumber data: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2025

5. Inovasi Daerah

Berdasarkan Database Inovasi Daerah Kota Palopo memiliki inovasi daerah sebagai berikut :



No	Nama Inovasi	Pelaksana Inovasi Daerah	Keterangan
1	GARDA TRANTIBUM (Kelompok Penyelenggara Peraturan Daerah Ketentraman Dan Ketertiban Umum) Di Kecamatan Wara Timur	Satuan Polisi Pamong Praja	Manfaat yang diperoleh dari Inovasi Garda Trantibum yaitu meningkatkan kepemimpinan dan kinerja organisasi secara lebih efisien serta mendukung reformasi birokrasi serta memperkuat kualitas pelayanan publik dalam penegakan peraturan daerah, memudahkan monitoring pelanggaran, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pengawasan.
2	E-TERA (Elektronik Layanan Tera)	Dinas Perdagangan	Inovasi ini memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi dan transparansi administrasi bagi pemerintah daerah, kemudahan pengelolaan surat bagi pegawai, percepatan layanan publik bagi masyarakat, serta mendorong terwujudnya budaya kerja digital yang modern dan efektif dalam organisasi.
3	Si Pintar Ibadah (Sistem Pengelolaan Informasi Data Rumah Ibadah)	Sekretariat Daerah	Inovasi ini sebagai sumber database yang mempermudah akses informasi serta mendukung penyusunan program pembangunan di bidang keagamaan serta memudahkan masyarakat mengakses informasi data rumah ibadah di Kota Palopo.
4	Si Panassa (Sistem Informasi Sarana Prasarana SMP)	Dinas Pendidikan	Manfaat Internal: sebagai acuan untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik pada satuan pendidikan. Manfaat Eksternal: Sebagai bahan monitoring dan evaluasi untuk peningkatan layanan Pendidikan yang lebih baik dan meningkatnya kualitas pendidikan di masyarakat melalui penyediaan prasarana dan sarana di sekolah.
5	Efektifitas Pengelolaan Pengarsipan Bagian Umum Dan Kepegawaian Pada Dinas Sosial Kota Palopo	Dinas Sosial	Manfaat yang diperoleh dari Inovasi ini, meningkatkan kemampuan pengelola kearsipan, membuat pencarian data lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan layanan dan kepuasan pengguna.



6	SIREMUN (Sistem Informasi e Remunerasi RSUD Sawerigading Kota Palopo)	Dinas Kesehatan	Manfaat yang diperoleh dari inovasi SIREMUN adalah meningkatkan kinerja staf dan mutu pelayanan kesehatan, membangun transparansi pengelolaan remunerasi, serta efisiensi administrasi keuangan.
7	Kelompok Pemuda Peduli Sampah Di Kelurahan Surutanga Kecamatan Wara Timur Kota Palopo	Kelurahan Surutanga	Manfaat yang diperoleh: meningkatkan kesadaran dan kepedulian pemuda terhadap lingkungan, membuka peluang ekonomi dari daur ulang, serta menumbuhkan kepemimpinan dan jiwa sosial generasi muda.
8	SI LANCAR (Sistem Layanan Cepat, Akurat dan Responsif) Perizinan pada DPMPSTP Kota Palopo	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Manfaat yang dapat dirasakan dari aplikasi Silancar ini : 1. Penyederhanaan Proses 2. Ketepatan Informasi 3. Responsif Terhadap Pengguna. 4. Meningkatkan Kepuasan Pengguna 5. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi
9	Penambahan Fitur "Asal Sampah" Dalam Peningkatan Sistem Pencatatan Elektronik Jembatan Timbang TPA Mancani Kota Palopo	Kelurahan Mancani	Penambahan fitur "Asal Sampah" akan memudahkan masyarakat mengakses informasi pengelolaan sampah, meningkatkan kesadaran akan sumber dan cara pengelolaan sampah, serta mendorong partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dan mendukung pengelolaan sampah yang berkelanjutan.
10	Perpustakaan Mini Pada Ruang Pelayanan Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo	Kelurahan Sabbamparu	Manfaat adanya Perpustakaan mini pada ruang pelayanan kelurahan Sabbamparu adalah memberikan akses mudah terhadap informasi, meningkatkan literasi dan keterampilan membaca, serta menyediakan ruang belajar yang aman dan inspiratif untuk pengembangan pribadi dan partisipasi dalam kegiatan sosial-budaya.
11	Implementasi Program Kampung Qur'ani Di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo	Kecamatan Wara Timur	Manfaat Inovasi ini, memudahkan akses fasilitas literasi Al-Qur'an, meningkatkan kesadaran dan spiritualitas, mendorong masyarakat yang literat Al-Qur'an, serta memperbaiki kualitas pembacaan dan pemahaman ajaran Al-Qur'an dalam



			kehidupan sehari-hari.
12	Digitalisasi Informasi Bantuan Sosial Melalui Grup Whatsapp Di Kelurahan Mawa	Kelurahan Mawa	Implementasi Digitalisasi Informasi Bantuan Sosial Melalui Grup Whatsapp Di Kelurahan Mawa memberikan kemudahan pada masyarakat mengakses informasi cepat dan akurat mengenai bantuan sosial, serta memberikan kemudahan bagi stakeholder dalam memperoleh data dan informasi yang tepat.
13	Pengembangan Sistem Informasi Kearsipan Berbasis Microsoft Acces (Simarcis-Ces) Di Dinas Perhubungan Kota Palopo	Dinas Perhubungan	Inovasi ini memudahkan masyarakat mengakses informasi Dinas Perhubungan, mempercepat layanan melalui sistem kearsipan yang efisien, mendorong kerja kolaboratif antar instansi, dan mengurangi biaya terkait pengelolaan dokumen manual.
14	Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laboran bergerak (JASA LABRAK)"	Dinas Kesehatan	Manfaat dari inovasi Jasa Labrak ini di mana Pelayanan laboratorium ke rumah pasien dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi organisasi dalam industri pelayanan kesehatan, dapat memberikan layanan yang unik dan lebih nyaman dapat membantu organisasi membedakan dirinya dari pesaing.
15	Akulah Tangan Kanan (Aksi Terpadu Untuk Adaptasi dan Penegakan Ketentuan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan)	Sekretariat Daerah	Inovasi "Akulah Tangan Kanan" memberikan kepastian hukum dan perlindungan atas lahan pertanian pangan bagi petani, mencegah alih fungsi lahan, menyediakan data untuk kebijakan tata ruang, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pengawasan.
16	TAKESI (Tanam Kelor Cegah Stunting)	Puskesmas Mungkajang	Manfaat Inovasi TAKESI diantaranya: 1. Masyarakat mendapatkan sumber gizi murah, mudah, dan berkelanjutan dari tanaman kelor. 2. Memberdayakan masyarakat melalui kegiatan menanam, mengolah, hingga mengonsumsi kelor. 3. Meningkatkan nilai tambah bagi Ekonomi Lokal dan membuka peluang usaha masyarakat.



17	TO MAKANJA (Tomarunding Taat Akan Pajak) Pada Kelurahan Tomarunding Kota Palopo	Kelurahan Tomarunding	Manfaat yang diperoleh dari inovasi TO MAKANJA: a. Meningkatkan realisasi penerimaan pendapatan PBB b. Terciptanya kesadaran dan perubahan pola pikir masyarakat c. Memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam membayar PBB
18	ORANG KEREN (Optimalisasi Pelaporan Kasus Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak) di Kota Palopo	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Manfaat dilaksanakannya Inovasi Orang Keren ini adalah memudahkan masyarakat dalam upaya melaporkan kasus kekerasan serta meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan kasus kekerasan
19	Pengawasan Rambu Lalu Lintas di Kecamatan Wara Berbantuan Sosial Media "Traffic Guardian"	Kecamatan Wara	Implementasi Inovasi ini memberikan manfaat bagi Masyarakat dan Stakeholder lainnya, diantaranya: - Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas - Mewujudkan sinergi antar lembaga/institusi - Menciptakan lingkungan jalan yang aman dan teratur
20	GELI JEDAH (Gerakan Lincah Jemput Dahak Pkm Wara Selatan Kota Palopo)	Puskesmas Wara Selatan	Manfaat yang diperoleh: 1. Masyarakat lebih terbantu dan merasa diperhatikan karena tidak harus datang sendiri ke Puskesmas. 2. Puskesmas lebih cepat mendapatkan hasil diagnosis dan dapat langsung memulai pengobatan. 3. Angka notifikasi TBC meningkat, mendukung program eliminasi TBC di Kota Palopo.
21	SERGAP (Sistem Informasi Pengelolaan dan Monitoring Barang Pinjam Pakai) Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Palopo	Sekretariat Daerah	Manfaat dari Inovasi SERGAP adalah: 1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja layanan pinjam pakai; 2. Meningkatkan ketaatan dan efisiensi dalam dimensi waktu; 3. Terciptanya kemudahan dalam koordinasi dan kolaborasi.
22	Gardu Canting (Gerakan Terpadu Cegah Stunting) Puskesmas Sendana Kota	Puskesmas Sendana	Adapun Manfaat dari Inovasi GARDU CANTING (Gerakan Terpadu Cegah Stunting) dari Puskesmas Sendana



	Palopo		Kota Palopo adalah : 1. Menurunkan Angka Stunting 2. Memberikan Akses masyarakat terhadap Pemahaman Gizi Yang Baik 3. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak.
23	PADI KUNING (Palopo Dalam Inovasi Kuat Dan Berdaya Saing)	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Manfaat terselenggaranya PADI KUNING adalah : 1. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik 2. Tertatanya Pengelolaan Pemerintahan Daerah 3. Menciptakan Daya Saing kota Palopo
24	PEPK-MEDSOS (Peningkatan Efektivitas pelayanan kesehatan berbantuan Sosmed) di UPT Jemput Antar (Dinkes) Kota Palopo	UPT Jemput Antar	Manfaat yang diperoleh Bagi Masyarakat : a) Memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan; b) Memudahkan masyarakat memperoleh informasi tentang layanan Kesehatan. c) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Palopo
25	Si Paling Cakep (Sistem Informasi Pelayanan Keliling di Kecamatan dan Kelurahan Se Kota Palopo)	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Layanan Si Paling Cakep memberikan manfaat bagi masyarakat/pelaku usaha berupa kemudahan memperoleh perizinan berusaha yang sah melalui OSS, sehingga dapat digunakan untuk memulai kegiatan usaha dan mengajukan tambahan modal usaha seperti KUR di perbankan.
26	Strategi "Permisi" Berbantuan "Judisto-Massikola"	SMP Negeri 14 Palopo	Adapun manfaat yang diperoleh dari inovasi strategi PERMISI berbantuan JUDISTOMASSIKOLA yakni: - Meningkatkan pemahaman guru tentang pembelajaran berdiferensiasi. - Mampu membangun budaya disiplin positif guru dan membantu kepala sekolah dalam melakukan pemantauan.
27	Generasi (Gerakan Pendampingan Inovasi)	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Manfaat yang diperoleh: a) Perangkat daerah menjadi lebih produktif dan inovatif. b) Kinerja pemerintah daerah meningkat melalui solusi kreatif dan



			kontekstual. c) Peningkatan nilai IGA dan indeks inovasi daerah.
28	SIP-KONTROL Sistem Pelaporan Keuangan dengan Control Spreadsheet	Dinas Kebudayaan	Manfaat dari inovasi SIP-KONTROL yaitu: 1. Proses pelaporan lebih cepat dan efisien 2. Mengurangi kesalahan input data 3. Meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan antar bidang 4. Memudahkan supervisi pimpinan 5. Tidak memerlukan biaya tambahan atau software khusus 6. Mudah direplikasi ke OPD lain
29	SESAMA (Sekolah Untuk Semua)	Dinas Pendidikan	Manfaat yang diperoleh dari inovasi SESAMA ini adalah: a) Meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok rentan dan putus sekolah. b) Mencegah angka putus sekolah baru dan memperluas jangkauan program kesetaraan pendidikan.
30	SIKOLA - Sistem Kolaborasi Pantau Anak	SD Negeri 15 Salolo	Program inovasi SIKOLA memiliki banyak manfaat bagi seluruh elemen sekolah. Program ini membantu membentuk karakter positif siswa menjadi lebih baik, mandiri, percaya diri, dan sehat jasmani serta merasa diperhatikan proses tumbuh kembangnya. Selain itu, guru mendapatkan alat bantu praktis yang dapat membantu dalam memantau dan mencatat dalam perkembangan karakter dan kebiasaan siswa secara rutin dan sistematis.
31	DOOR-KB (Datangi Orang, Optimalkan Respons Keluarga Berencana) - Akselerasi Program KB PUS dengan Door To Door	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Manfaat inovasi yang diperoleh adalah 1) Meningkatkan jumlah akseptor KB dari kalangan PUS 2) Data PUS dan KB aktif lebih lengkap dan akurat 4) Edukasi KB disampaikan dengan pendekatan yang menyenangkan dan tidak menggurui 5) Meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program Bangsa Kencana
32	Upaya Peningkatan Peserta Akseptor KB melalui layanan Door to Door dan Penyebarluasan informasi	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Manfaat yang diperoleh: 1. Peningkatan akseptor KB secara signifikan 2. Edukasi KB menjadi bagian dari rutinitas posyandu 3. Arah kebijakan berbasis data dan



	di posyandu "AYO BER KB"		kebutuhan nyata masyarakat
33	KLIK-KB (Kelola Laporan Instan dan Konsisten Kinerja KB) - Akselerasi Laporan Pertanggungjawaban UPTD KB	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Manfaat dari inovasi KLIK-KB yang diperoleh: 1. Laporan selesai lebih cepat (kurang dari 1 hari) 2. Arsip digital rapi dan mudah diakses kapan saja 3. Format pelaporan seragam, sesuai standar auditor 4. Meningkatkan kemampuan digital petugas lapangan 5. Data dapat digunakan untuk evaluasi real-time oleh pimpinan
34	LACAK PUS & JUS - Laporan Data Capaian Akseptor Pasangan Usia Subur dan Janda Usia Subur pada UPTD PP & KB Kecamatan Bara Kota Palopo	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Manfaat dari inovasi LACAK PUS & JUS yang diperoleh: 1. Pelaporan data KB lebih cepat dan real-time. 2. Tersedianya data PUS dan JUS yang terklasifikasi dan tervisualisasi. 3. Memudahkan proses monitoring oleh Dinas. 4. Mendukung intervensi program KB secara tepat sasaran. 5. Meningkatkan transparansi pelaksanaan tugas UPTD.
35	PEREKAT PESTA (Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Penataan Objek Wisata)	Kecamatan Wara Barat	Manfaat yang diperoleh dari inovasi PEREKAT PESTA ini adalah a) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi wisata lokal. b) Menumbuhkan wirausaha lokal dan memperkuat jaringan ekonomi kreatif. c) Membuka peluang kerja bagi pemuda dan perempuan melalui sektor pariwisata.
36	"PALOMA" (Publikasi Alur Pelayanan Melalui Media Cetak dan Online)	Kelurahan Lagaligo	Manfaat yang diperoleh dari inovasi "Publikasi Alur Pelayanan Melalui Media Cetak dan Online" adalah meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur pelayanan; Informasi yang jelas dan mudah diakses membuat masyarakat lebih siap saat mengajukan permohonan layanan, sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat dan efisien.
37	Masuk Bersih Keluar Bersih (Makasih)	UPTD Pasar Andi Tadda	Adapun Manfaat dari inovasi Makasih: a) Penurunan jumlah sampah harian sebesar 35% dalam 2 bulan pertama



			<p>penerapan. b) 100% pedagang telah mengikuti sistem check-in/check-out kebersihan. c) Lingkungan pasar lebih tertata dan tidak lagi ditemukan penumpukan sampah liar. d) Meningkatnya kepuasan pengunjung terhadap kondisi pasar berdasarkan survei singkat (+40% dari sebelumnya).</p>
38	<p>Penggunaan Lembar Ceklist Dan Data Dinding Untuk Tertib Administrasi Pelaporan Pertanggungjawaban/Spj Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo (Ledasih)</p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup</p>	<p>Manfaat yang diperoleh dari inovasi ini adalah Masyarakat akan lebih percaya kepada organisasi yang melakukan pelaporan pertanggungjawaban keuangan/spj dengan baik dan transparan; Meningkatkan kualitas program, memastikan penggunaan sumber daya yang bijaksana dan membangun kepercayaan antara organisasi dan Masyarakat.</p>
39	<p>Peningkatan Efektivitas Pelayanan Kesehatan Berbantuan Sosmed (Sosial Media) di Kantor UPT. Jemput Antar Kota Palopo</p>	<p>UPT Jemput Antar</p>	<p>Manfaat inovasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Masyarakat: Mendapatkan akses cepat dan gratis untuk layanan kesehatan darurat atau rutin. b) Mempermudah koordinasi, data real-time, dan penugasan yang efisien. c) Meningkatkan trust warga terhadap layanan kesehatan daerah dan memperluas jangkauan pelayanan tanpa perlu infrastruktur mahal.
40	<p>Media Sosial Pasar Andi Tadda (PasTiAda)</p>	<p>UPTD Pasar Andi Tadda</p>	<p>Adapun manfaat dari inovasi PasTiAda, antara lain: 1) Mempermudah masyarakat mengakses informasi pasar secara cepat dan transparan. 2) Meningkatkan citra pasar tradisional sebagai tempat yang modern dan informatif. 3) Menarik minat generasi muda untuk kembali berbelanja di pasar tradisional</p>
41	<p>Speaker Info Keamanan Pangan (SIKAP)</p>	<p>UPTD Pasar Andi Tadda</p>	<p>Manfaat inovasi SIKAP antara lain: 1. Informasi keamanan pangan dapat diterima langsung oleh ribuan pengunjung setiap hari tanpa perlu media cetak. 2. Pedagang lebih paham tentang larangan penggunaan</p>



			zat berbahaya dalam produk jualannya. 3. Peningkatan interaksi antara petugas pasar dan pengunjung dalam bentuk edukasi, bukan hanya pengawasan.
42	PAK SEKDIS PUPR (Pengelolaan Arsip Kantor Secara Efektif dan Efisien pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang)	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Manfaat yang diperoleh dari inovasi PAK SEKDIS PUPR adalah a) Meningkatkan produktivitas kerja aparatur. b) Menurunkan risiko kehilangan arsip penting. c) Mendukung audit dan pelaporan berbasis bukti dokumentatif.
43	Pembuatan Pupuk Kompos (Bu' Kos)	UPTD Pasar Andi Tadda	Adapun manfaat dari inovasi Pembuatan Pupuk Kompos (Bu' Kos), antara lain: 1. Menghasilkan pupuk kompos yang dapat digunakan untuk penghijauan pasar dan dibagikan ke masyarakat. 2. Meningkatkan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah. 3. Pedagang menjadi lebih sadar akan pentingnya pemilahan sampah.
44	OPTIKAL MAL (Optimalisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Kelurahan Malatunrung)	Kelurahan Malatunrung	Manfaat yang diharapkan antara lain a) Tersedianya wadah konsultasi dan koordinasi tentang pelayanan kependudukan yang aktual dan terpercaya guna mempercepat pelayanan publik. b). Membantu pemerintah dalam proses penginputan serta pendayagunaan pelayanan informasi administrasi kependudukan.
45	"PIKNIK KE PALOPO" Pertanian Hidroponik Nikmatnya Petani Kota Palopo	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan	Manfaat yang dapat diperoleh dari proyek perubahan ini, yaitu : 1. Termanfaatkannya lahan perkotaan yang sempit dan bahan-bahan bekas untuk budidaya sayuran dengan sistem hidroponik; 2. Terwujudnya penghematan pengeluaran keuangan oleh masyarakat; 3. Tersedianya lapangan pekerjaan bagi pemuda sebagai intepreneur pertanian di sektor hidroponik.
46	Percepatan Proses Pembuatan Laporan	Kecamatan Wara	Manfaat yang diperoleh: 1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas



	Pertanggungjawaban (SPJ) Ganti Uang (GU) melalui JEBOL (Jemput Bola) GU dan Bimbingan Pelatihan		penyusunan SPJ GU di tingkat kelurahan. 2. Mempercepat proses pencairan dana GU yang berdampak pada kelancaran kegiatan pelayanan publik. 3. Mengurangi beban koreksi dan tumpang tindih administrasi keuangan.
47	SUARA (Saluran Aspirasi Masyarakat Palopo)	Sekretariat DPRD	Manfaat yang diperoleh dari inovasi SUARA adalah a) DPRD lebih mudah menyusun pokok-pokok pikiran yang berbasis kebutuhan nyata masyarakat; b) Aspirasi tidak lagi tercecer atau dilupakan, karena semuanya terekam dan terpantau; c) Terbangunnya budaya dialog yang sehat antara rakyat dan wakil rakyat di Kota Palopo
48	SIPAKILALA (Digitalisasi Layanan Informasi Terpadu Kelurahan Takkalala)	Kelurahan Takkalala	Manfaat yang diperoleh dari inovasi SIPAKILALA adalah Akses layanan dari rumah; Layanan lebih cepat dan transparan; Proses administrasi lebih tertib; Dokumentasi tersimpan otomatis secara digital; Peningkatan indeks kepuasan masyarakat; Kontribusi terhadap penguatan Smart City
49	"PEMUDAMU" (Pemutakhiran Data Melalui) Coaching Klinik Puskesmas Mungkajang	Puskesmas Mungkajang	Manfaat yang diperoleh dari inovasi "PEMUDAMU" adalah meningkatnya kapasitas dan kompetensi petugas Puskesmas dalam melakukan pemutakhiran data secara benar, konsisten, dan tepat waktu serta proses pengumpulan dan pengelolaan data menjadi lebih efisien, serta memperkuat koordinasi antarunit pelayanan.
50	Pelaksanaan dan Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tepat Waktu	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Manfaat yang diperoleh dari inovasi "Pelaksanaan dan Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tepat Waktu" oleh BPBD Kota Palopo antara lain : a) Meningkatkan disiplin waktu dalam proses penyusunan RKA. b) Memudahkan koordinasi antar sub-bidang melalui sistem kerja yang terjadwal. c) Meminimalisir revisi anggaran karena validasi dilakukan sejak awal.



51	Sentuh Pustaka	Dinas Perpustakaan	Manfaat dari inovasi "Sentuh Pustaka" adalah: a) Anak-anak menjadi lebih suka membaca karena pengalaman yang menyenangkan. b) Masyarakat merasa diperhatikan karena buku hadir di depan rumah mereka.
52	PAKAM - Pemutakhiran Data dalam Rangka Pengamanan Aset Barang Milik Daerah Pemerintah Kota Palopo	Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Manfaat yang diperoleh antara lain adalah meningkatnya akurasi dan keandalan data aset yang dimiliki oleh pemerintah daerah, sehingga mempermudah proses pengawasan, audit, dan pelaporan serta memperkuat perlindungan hukum atas barang milik daerah.
53	Sistem Informasi Jaga Barang, Mutasi dan Pensiun (SIGAP)	Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Penerapan inovasi SIGAP memberikan manfaat signifikan dalam mewujudkan pengelolaan barang milik daerah yang lebih tertib dan terintegrasi dengan proses administrasi kepegawaian dan mengurangi risiko kehilangan aset, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta memperkuat sistem audit dan akuntabilitas barang daerah.
54	Controlling Realisasi Anggaran dengan Form Excel Connecting LRA	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Penerapan inovasi Form Excel Connecting LRA memberikan manfaat nyata dalam pengelolaan keuangan internal DP3A, khususnya dalam hal monitoring dan pelaporan realisasi anggaran, mempercepat respons terhadap permintaan data dari pimpinan, serta meminimalisir risiko kesalahan input dan perhitungan.
55	Optimalisasi Administrasi Kearsipan Terpusat Kelurahan Benteng (SIPANTER KALENG)	Kelurahan Benteng	Manfaat dari inovasi SIPANTER KALENG yakni: Pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih cepat, efisien dan transparan; tertib administrasi di lingkungan kelurahan semakin terwujud; Penghematan anggaran operasional khususnya dalam pembelian alat tulis kantor (ATK) dan kebutuhan kertas serta data lebih aman dan minim risiko kehilangan, karena tersimpan secara digital dengan sistem backup.



56	Optimalisasi Fungsi Pengawasan Perizinan Bangunan Gedung Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Kota Palopo (OPU AWAS BANG DUL)	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Penerapan inovasi OPU AWAS BANG DUL memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efektivitas dan ketertiban pelaksanaan pembangunan di Kota Palopo, membantu mempercepat proses klarifikasi atau koreksi terhadap pembangunan yang tidak sesuai izin, serta memberikan data pengawasan yang valid bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan.
57	Sistem Informasi Arsip Alih Media (SIAPMI) Dengan Xampp Control	Dinas Perikanan	Manfaat yang diperoleh dari inovasi ini adalah Tidak perlu lagi membuka-buka tumpukan dokumen saat mencari data; Arsip jadi lebih aman, bisa dibackup, dan tidak rusak karena air, rayap, atau kebakaran; Menyederhanakan pekerjaan staf, meningkatkan produktivitas serta Bisa dijadikan percontohan bagi dinas lain
58	Digitalisasi Arsip "E-ARCHIVE"	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Penerapan E-ARCHIVE memberikan manfaat yang signifikan, yaitu: mempercepat proses pencarian dokumen, mengurangi beban penyimpanan fisik dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi resiko kehilangan data penting.
59	"SIPAKAINGE" (Sistem Pelayanan Masyarakat Berbasis Aplikasi Smartphone Dan Google Form)	Kelurahan Sampoddo	Manfaat dari inovasi SIPAKAINGE adalah: 1) Terbangunnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah kelurahan 2) Warga menjadi lebih aktif dalam menyampaikan kebutuhan dan aspirasi 3) Kelurahan memiliki data historis pelayanan yang berguna untuk perencanaan dan pelaporan
60	MEKAR PADU (Pengelolaan Arsip Kepegawaian dan KEuangan berbasis Mekanisme Arsip Terpadu) Kecamatan Wara Utara	Kecamatan Wara Utara	Penerapan MEKAR PADU memberikan manfaat yang signifikan, Bagi internal kecamatan: Proses administrasi lebih cepat dan efisien. Bagi masyarakat dan auditor: Peningkatan kecepatan pelayanan dan kesiapan data saat dibutuhkan. Bagi tata kelola pemerintahan:



			Mendukung prinsip akuntabilitas dan pengawasan.
61	SI NONI (Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Jasa Insentif Tenaga Kesehatan Puskesmas Kota Palopo)	Dinas Kesehatan	Penerapan SI NONI memberikan manfaat: Bagi Tenaga Kesehatan: Insentif diterima tepat waktu, akurat, dan tanpa proses birokrasi panjang. Bagi Manajemen Puskesmas: Data lebih tertata, laporan lebih cepat, dan akuntabilitas meningkat. Bagi Pemerintah Daerah: Meningkatkan efisiensi anggaran dan mendukung program digitalisasi daerah.
62	SIMANTAP (Sistem MANajemen informasi dan adminisTRASi Pertanahan) Kelurahan Batupasi	Kelurahan Batupasi	Manfaat yang diperoleh dari inovasi SIMANTAP adalah: 1. Mempercepat pelayanan publik 2. Mengurangi kesalahan administratif 3. Mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan pertanahan 4. Mengurangi potensi sengketa pertanahan.
63	SIPLOOK (Sistem Penilaian Kinerja ASN Berbasis Log Book) di Kantor Kecamatan Wara Selatan	Kecamatan Wara Selatan	Penerapan SIPLOOK memberikan manfaat: Bagi ASN : dokumentasi kinerja yang rapi, mudah diakses, dan adil. Bagi Pimpinan : alat monitoring dan evaluasi kinerja yang objektif. Bagi Pemerintah Kota : mendukung sistem merit dan kinerja berbasis data
64	Optimalisasi Penerapan Standar Operasional Prosedur (OPPENSOP) Manajemen Pemeliharaan Induk Ayam d UPTD Perbibitan Ternak Unggas Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kota Palopo	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan	Manfaat penerapan inovasi ini adalah: Produktivitas ayam meningkat secara signifikan, tingkat kematian menurun, dan kondisi kandang menjadi lebih bersih dan sehat. Petugas pun merasa lebih terbantu karena pekerjaan mereka kini terarah dan terdokumentasi dengan baik.
65	Modul Inovatif Pembelajaran Matematika: "MODUL SERASI (Sinergi Etnomatematika dan REACT dalam Permainan Tradisional) di Tingkat Sekolah Dasar Kota Palopo	SD Negeri 5 Salamae	Manfaat yang diperoleh: Bagi Siswa: Memudahkan pemahaman Matematika melalui konteks budaya lokal, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan abad 21. Bagi Sekolah: Meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika yang kontekstual dan mendukung pencapaian standar mutu pendidikan



66	Laboratorium Lapangan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian (LAPAKKAPE)	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan	Manfaat dari inovasi LAPAKKAPE adalah: 1) Penyuluh memperoleh pengalaman praktik langsung yang memperkuat pemahaman teknis dan keterampilan lapangan. 2) Terbentuknya jejaring komunikasi dan kerja sama antar penyuluh untuk berbagi metode dan pengalaman. 3) Mempercepat adopsi teknologi pertanian baru oleh petani melalui pendampingan yang lebih terampil dan responsif.
67	Efektivitas Plant Growth Promoting Rhizobacteria (Pgpr) Untuk Pengembangan Bawang Merah Di Kota Palopo	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan	Manfaat yang diperoleh adalah: 1. Petani memperoleh pengetahuan baru dan mampu membuat PGPR secara mandiri. 2. Terbentuknya kelompok tani yang aktif dan adaptif terhadap teknologi hayati. 3. Kualitas tanah membaik secara bertahap karena tidak lagi tercemar bahan kimia.
68	"INSAN KIN" (Integrasi Penanggulangan Kemiskinan)	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Manfaat yang diperoleh dari inovasi INSAN KIN adalah: 1) Tersedianya data kemiskinan yang terintegrasi, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh OPD terkait. 2) Mengurangi tumpang tindih dan kesalahan dalam penyaluran bantuan sosial dan program pemberdayaan. 3) Memberikan pelayanan yang lebih adil dan sesuai kebutuhan nyata masyarakat miskin.
69	Komunitas Belajar SIPAMACCA (Sincere, appreciative, motivated, creative, collaborative)	SMP Negeri 14 Palopo	Kehadiran komunitas SiPaMacca membawa beragam manfaat signifikan, yaitu: menjadi wadah untuk meningkatkan kompetensi, berbagi praktik baik, serta mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran serta membantu membangun budaya belajar berkelanjutan serta meningkatkan kualitas dan reputasi pendidikan.
70	Optimalisasi Persiapan Kelengkapan Dokumen Penetapan CPCL Pada	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan	Manfaat yang diperoleh dari inovasi ini, yaitu : 1. Tersedianya checklist form kelengkapan dokumen



	Pengadaan Sarana Pascapanen melalui Checklist Form (CHECK TANI) di Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kota Palopo (CHECK-TANI)		penetapan CPCL yang lengkap dan akurat 2. Tersedianya informasi daftar penerima bantuan pemerintah yang sistematis. 3. Tercapainya sistem administrasi yang efektif dan efisien.
71	Optimalisasi Kegiatan Penyediaan Calon Pendorong Darah Bagi Ibu Hamil dengan SIDORA di Puskesmas Sendana Kota Palopo	Puskesmas Sendana	Manfaat yang diperoleh dari inovasi ini, yaitu : Mempercepat proses penyediaan darah dalam kondisi darurat; Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam upaya penyelamatan ibu hamil serta Meningkatkan efisiensi dan efektivitas koordinasi antara Puskesmas, masyarakat, dan PMI.
72	LASKAR (Layanan Siswa untuk Karir) Efektivitas Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Karir di SMP Negeri 12 Palopo	SMP Negeri 12 Palopo	Manfaat yang diperoleh dari inovasi LASKAR ini adalah: Siswa lebih memahami potensi dan cita-cita mereka sejak dini; Sekolah memiliki basis data minat karir siswa untuk pembinaan berkelanjutan; Orang tua mendapatkan wawasan untuk mendampingi anak dalam memilih pendidikan lanjutan.
73	PETI KEMAS (Peningkatan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat)	Kecamatan Sendana	Manfaat inovasi PETI KEMAS ini adalah Masyarakat merasa lebih aman, didengar, dan dilibatkan dalam menciptakan lingkungan tertib; Penanganan gangguan sosial menjadi lebih cepat, efisien, dan terarah; serta Terbentuknya budaya tertib, saling menghargai, dan tanggap darurat tingkat lokal.
74	BATARA - BTA Rajin Diperiksa (Pemeriksaan BTA Mikroskopik di Puskesmas Sendana)	Puskesmas Sendana	Manfaat yang diperoleh dari inovasi BATARA adalah a) Peningkatan deteksi dini kasus TBC aktif. Mengurangi risiko penularan b) TBC karena pasien terdiagnosis dan ditangani lebih cepat. c) Data kasus lebih akurat dan bisa ditindaklanjuti cepat oleh petugas program.
75	SIPAKAINGE (Skrining Ibu Papa Anak Kakek Nenek And The Genk PKM Wara Selatan)	Puskesmas Wara Selatan	Manfaat yang diperoleh : 1) Mendapatkan deteksi dini penyakit secara gratis dan terjangkau. 2)



	Kota Palopo)		Memiliki data kesehatan keluarga secara komprehensif (by name by address). 3) Mendukung pencapaian program nasional Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).
76	Edukasi Cinta Shalat Dalam Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 7 Palopo	SMP Negeri 7 Palopo	Manfaat yang diperoleh: membantu siswa memahami tata cara dan makna shalat dengan benar, meningkatkan kedisiplinan, akhlak, dan ketenangan batin serta membantu pembiasaan shalat anak di rumah dan mencetak generasi Islami yang cinta ibadah
77	Peningkatan Keselamatan Kapal Melalui E-Safe Card di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo	Dinas Perhubungan	Adapun manfaat dari inovasi E-Safe Card, antara lain: 1) Memastikan setiap kapal memenuhi standar keselamatan sebelum berlayar 2) Mempermudah pendataan dan pelaporan bagi petugas pelabuhan 3) Meningkatkan citra Pelabuhan Tanjung Ringgit sebagai pelabuhan modern berbasis digital.
78	Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Dalam Menerima Respon "Medali Pon" Masyarakat Di Puskesmas Wisata Padang Lambe	Puskesmas Padang Lambe	Manfaat yang diperoleh dari inovasi ini: 1. Meningkatkan aksesibilitas dan kedekatan pelayanan kesehatan antara masyarakat dan Puskesmas. 2. memungkinkan respon yang lebih cepat dari pihak Puskesmas, sehingga mempercepat penanganan masalah kesehatan atau pelayanan. 3. menjadi media evaluasi dan peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan.
79	Pelayanan Data Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Lebang (PELITAKU)	Kelurahan Lebang	Inovasi PELITAKU memberi manfaat 1. Masyarakat lebih mudah dan cepat mengurus dokumen kependudukan. Layanan menjadi lebih efisien dan transparan. 2. Mengurangi kerumunan dan antrian di kantor kelurahan. 3. Memberdayakan perangkat kelurahan dalam penggunaan teknologi informasi.
80	PROPER (Kolaborasi Membangun Profesionalisme ASN)	Badan Kepegawaian dan Pengembangan	Manfaat yang diperoleh dari inovasi PROPER yaitu: a) Penguatan kapasitas teknis, manajerial, digital, dan sosial-kultural bagi ASN. b)



		Sumber Daya Manusia	Memperkuat budaya belajar dan profesionalitas dalam birokrasi. c) Menjadikan birokrasi sebagai pusat inovasi dan kreativitas
81	Ingatkan Bumil Minum Tablet FE (Peningkatan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet FE) di Puskesmas Wisata Padang Lambe Kota Palopo	Puskesmas Padang Lambe	Inovasi ini memberi manfaat: Bagi ibu hamil: Mendapatkan dukungan emosional dan edukasi secara langsung. Bagi tenaga kesehatan: Memudahkan pemantauan dan intervensi dini terhadap ibu berisiko. Bagi pemerintah daerah: Meningkatkan indikator kesehatan ibu dan anak serta kontribusi terhadap pencapaian target nasional
82	Edukasi PHBS dengan Metode Card Telling	Puskesmas Padang Lambe	Manfaat yang diperoleh: 1. Terciptanya lingkungan sekolah sehat. 2. Meningkatkan efektivitas penyuluhan dan jangkauan promosi kesehatan. 3. Lebih memahami pentingnya mencuci tangan, memilih makanan sehat, dan menjaga lingkungan.
83	Peningkatan Pengisian Identifikasi Pada Rekam Medis Dengan Menggunakan Form Checklist (Medicheck) Di Puskesmas Mungkajang	Puskesmas Mungkajang	Manfaat yang diperoleh: 1. Meningkatkan ketepatan identifikasi pasien dan mendukung pelayanan yang lebih aman. 2. Mempermudah pelacakan dan pengelolaan informasi pasien secara sistematis. 3. Mendukung penilaian akreditasi Puskesmas melalui kelengkapan dokumen medis.
84	RESPEK (Revitalisasi Sistem Protokol dan Etika Kepemimpinan) pada Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat	Sekretariat Daerah	Inovasi RESPEK memberikan manfaat, Bagi ASN: Panduan jelas dalam mendukung pimpinan dan menjaga etika dalam bekerja. Bagi Pemerintah Daerah: Peningkatan citra institusi melalui tata kelola protokol dan komunikasi yang baik. Bagi Masyarakat: Terciptanya kepercayaan dan penghargaan terhadap kepemimpinan daerah.
85	KUPASKAN (Kolaborasi Usaha, Pemerintah, dan Sektor Perbankan)	Sekretariat Daerah	Inovasi KUPASKAN memberi manfaat: a) Kemudahan akses permodalan, peningkatan literasi keuangan, dan peluang usaha yang lebih besar. b) Tersedianya basis data



			UMKM yang lebih valid, peningkatan daya saing daerah, dan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. c) Perbankan memperoleh calon nasabah potensial dengan risiko kredit yang lebih terukur.
86	Penerapan Sistem Aplikasi Manajemen Surat Menyurat (SI PENURUT) Pada Sub Bagian Umum Kepegawaian	Sekretariat Daerah	Inovasi Si PENURUT memberi manfaat: 1. Efisiensi administrasi, transparansi proses surat menyurat, serta dukungan terhadap SPBE. 2. Mempermudah pencatatan, disposisi, dan pelacakan surat secara cepat. 3. Peningkatan kualitas layanan publik karena surat menyurat lebih cepat ditindaklanjuti.
87	PANTASI (Paguyuban Ternak Sapi)	Kelurahan Mungkajang	Inovasi PANTASI memberi manfaat: Bagi Peternak: Ada wadah resmi untuk berkolaborasi, peningkatan pendapatan, dan keteraturan pemeliharaan. - Bagi Masyarakat: Lingkungan lebih bersih, berkurangnya kerusakan tanaman, dan adanya pupuk kandang gratis. - Bagi Pendidikan: Pelajar mendapat edukasi langsung tentang peternakan berkelanjutan

Sumber : Badan Penelitian dan Pembangunan Daerah Kota Palopo Tahun 2025



WALIHOTA PALOPO